

Niat Menggunakan Bank Syariah Indonesia: Studi pada Perguruan Tinggi Islam di Yogyakarta

Yogi Pratama^{1*}, Sumadi²

¹ Department of Management, Faculty of Business and Economics, Universitas Islam Indonesia

² Department of Management, Faculty of Business and Economics, Universitas Islam Indonesia

*Corresponding author, E-mail: 18311424@students.uii.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p><i>Section</i> Artikel Hasil Penelitian</p> <hr/> <p><i>Sejarah Artikel</i> Artikel Diserahkan: 04/09/2032 Diterima: 04/09/2032 Tersedia secara online: 08/09/2032</p> <hr/> <p><i>Kata Kunci</i> kesadaran literasi keuangan niat menggunakan sikap</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor mahasiswa/pelajar terhadap niat menggunakan Bank Syariah Indonesia. sampel dalam responden ini dipilih menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> dengan kriteria responden mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah PLS-SEM dengan alat bantu <i>software</i> Smart-PLS. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap sikap pada Bank Syariah Indonesia, literasi keuangan berpengaruh positif terhadap Niat menggunakan pada Bank Syariah Indonesia, kesadaran berpengaruh positif terhadap sikap pada Bank Syariah Indonesia, kesadaran berpengaruh positif terhadap niat menggunakan pada Bank Syariah Indonesia, sikap berpengaruh positif terhadap niat menggunakan pada Bank Syariah Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak yang bersangkutan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi niat seseorang untuk menggunakan Bank Syariah Indonesia.</p>

©2023 PT Solusi Edukasi Berdikari: Publishers. All rights Reserved

PENDAHULUAN

Bank syariah sudah mulai ada di Indonesia sejak tahun 1980, di mana sebagai negara yang memiliki jumlah muslim yang padat dalam penggunaan bank harus sesuai dengan ajaran Islam saat ini. Bank syariah bisa makin berkembang apa lagi Indonesia, potensi bank syariah di Indonesia



didukung dengan meningkatnya jumlah bank syariah yang ada di Indonesia, dengan jumlah 220 juta muslim di Indonesia merupakan salah satu Negara Muslim yang terpadat (Astutik, 2021). Sebagai Negara Muslim terbesar di dunia, seharusnya pasar dari bank syariah lebih baik dibandingkan dengan bank konvensional (Pantari dan Aji, 2020).

Fenomena *merger* tiga bank besar di Indonesia yaitu Mandiri Syariah, BRI Syariah, BNI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI). Dengan bergabungnya tiga bank tersebut menjadi Bank Syariah Indonesia merupakan suatu strategi dari pemerintah untuk menjadikan Indonesia sebagai pusat keuangan syariah dunia (Ulfa, 2021).

Bank syariah memiliki fungsi untuk mengelola uang masyarakat dan memberikan layanan terkait dengan jasa keuangan yang dioperasikan sesuai dengan syariat Islam. Dalam pengoperasiannya bank syariah melarang riba, benda haram dan aktivitas curang dalam bank syariah (Muslichah dan Sanusi, 2020). Namun, sistem yang dianut oleh bank konvensional merupakan sistem bunga, sementara dalam Islam setiap investasi yang mengandung sistem bunga termasuk riba (Wafa, 2017). Dengan begitu, adanya perbankan syariah dapat membuat masyarakat muslim untuk menghindari riba yang ada di bank konvensional.

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel utama yang diteliti: literasi keuangan, sikap, kesadaran, dan niat menggunakan bank syariah. Keempat variabel tersebut merupakan bagian dari *Theory Of Planned Behaviour* (TPB) di mana penelitian ini mereplikasi dari penelitian Albaity dan Rahman (2019). Literasi keuangan adalah penggabungan pemahaman produk dan konsep keuangan oleh konsumen maupun investor dan kemampuan serta kepercayaan diri mereka dalam pemilihan yang tepat (Abdullah dan Anderson, 2015).

Secara konseptual literasi keuangan Islam kemampuan seseorang menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan dan sikap terhadap pengelolaan sumber daya keuangan sesuai dengan syariat Islam (Abdul Rahim, Hamed dan Rosemaliza, 2016). Dalam penelitian terdahulu yang meneliti tentang literasi keuangan dan niat menggunakan bank syariah, adapun penelitian yang dilakukan oleh Albaity dan Rahman (2019) menemukan hasil literasi keuangan negatif signifikan terhadap niat menggunakan bank syariah dalam konteks bank di UAE, dengan begitu semakin tinggi literasi keuangan akan membuat niat seseorang pada bank syariah akan menurun.

Adapun penelitian yang lain yaitu Muslichah dan Sanusi (2020) dan Utomo *et al.* (2021) mereka menemukan hasil bahwa literasi keuangan positif signifikan terhadap niat menggunakan bank syariah. Dengan hasil yang ditemukan oleh Utomo *et al.* (2021) bahwa jika pemahaman mengenai literasi keuangan tinggi maka akan membuat niat seseorang untuk menggunakan bank syariah pun akan tinggi.

Hubungan antara literasi keuangan dan sikap telah diteliti oleh beberapa orang yaitu Muslichah dan Sanusi (2020) dan Utomo *et al.* (2021) namun dalam penelitian yang dilakukan memiliki perbedaan dalam konteksnya. Penelitian yang dilakukan oleh Muslichah dan Sanusi (2020) ditemukan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap sikap dalam konteks perbankan syariah. Penelitian Utomo *et al.* (2021) juga ditemukan hasil yang sama yaitu literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap sikap dalam konteks halal industri di Indonesia.

Penelitian terdahulu yang meneliti tentang kesadaran dan sikap yaitu penelitian yang dilakukan oleh Albaity dan Rahman (2019) menemukan hasil yaitu kesadaran berpengaruh signifikan terhadap sikap dalam konteks bank syariah di UAE. Dalam penelitian Pantari dan Aji (2020) diketahui bahwa kesadaran berpengaruh signifikan terhadap sikap. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui kenapa umat Muslim tidak menggunakan bank syariah. Dalam

konteks halal industri di Indonesia yang diteliti oleh Utomo *et al.* (2021) juga menemukan hasil yang sama, yaitu kesadaran berpengaruh signifikan terhadap sikap.

Hubungan antara kesadaran dan niat menggunakan bank syariah. Kesadaran merek adalah sepaham apa konsumen dengan karakteristik produk, desain, dan layanan (Albaity dan Rahman, 2019). Adapun penelitian yang meneliti adalah Albaity dan Rahman (2019) dan Utomo *et al.* (2021). Tujuan penelitian yang dilakukan oleh Albaity dan Rahman (2019) adalah untuk mengetahui niat menggunakan bank syariah di mana nasabah dari bank konvensional tidak terutama ditujukan. Adapun hasil dari penelitian tersebut yaitu bahwa kesadaran berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan bank syariah. Dalam penelitian lain yang ditemukan oleh Utomo *et al.* (2021) juga menemukan hasil yang sama, di mana terdapat hubungan kesadaran dengan niat menggunakan bank syariah yaitu berpengaruh signifikan.

Hubungan antara sikap terhadap niat menggunakan bank syariah. Dalam konteks bank syariah yang diteliti oleh Albaity dan Rahman (2019) dan Muslichah dan Sanusi (2020) bahwa dalam penelitian yang mereka temukan hasilnya sama yaitu berpengaruh signifikan jadi jika sikap hubungan bank syariah meningkat akan membuat niat untuk menggunakan bank syariah pun meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Utomo *et al.* (2021) menemukan hasil yang sama juga yaitu positif signifikan jadi hubungan antara sikap berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan dalam konteks halal industri.

Meskipun sudah ada penelitian terdahulu yang meneliti tentang literasi keuangan Islam dan niat menggunakan (Albaity dan Rahman (2019); Muslichah dan Sanusi (2020); Utomo *et al.* (2021)), namun hasil yang didapat masih tidak konsisten. Seperti telah diketahui bahwa penelitian yang dilakukan oleh Albaity dan Rahman (2019) di mana mendapati hasil hubungan yang negatif signifikan, Adapun penelitian yang dilakukan oleh Muslichah dan Sanusi (2020) dan Utomo *et al.* (2021) mendapati hasil hubungan yang positif. Di samping itu, kajian tentang Bank Syariah Indonesia (BSI) masih sangat terbatas karena fenomena *merger* yang baru terjadi pada awal tahun 2021. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor mahasiswa/pelajar terhadap niat menggunakan Bank Syariah Indonesia.

KAJIAN PUSTAKA & HIPOTESIS

Penelitian ini menggunakan teori perilaku terencana (TPB) sebagai landasan teori. Teori perilaku terencana (TPB) merupakan perkembangan dari teori tindakan beralasan (TRA) (Ajzen, 1991). Teori perilaku terencana adalah niat individu untuk melakukan perilaku tertentu (Ajzen, 1991). Niat diasumsikan sebagai faktor motivasi yang memengaruhi perilaku (Ajzen, 1991). Niat perilaku dapat menghubungkan ekspresi dalam perilaku hanya jika perilaku tersebut di bawah kendali, yaitu jika orang tersebut dapat memutuskan sesuka hati untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku. Teori perilaku terencana juga digunakan dalam beberapa studi untuk menjelaskan tentang bank dan ekonomi Islam (Kaakeh, Hassan dan Van Hemmen Almazor, 2019).

Penelitian ini mengangkat bank syariah sebagai topik penelitian yang digunakan dengan objek yang dipilih yaitu Bank Syariah Indonesia. Penelitian ini menggunakan empat variabel, yaitu literasi keuangan, sikap, kesadaran, dan niat menggunakan bank syariah. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan atau memodifikasi dari penelitian terdahulu yaitu penelitian Albaity dan Rahman (2019). penelitian yang dilakukan oleh Albaity menggunakan enam variabel, yaitu literasi keuangan, kesadaran, biaya dan manfaat, reputasi, sikap, dan niat menggunakan bank syariah. Dalam penelitian yang dilakukan penulis dengan melakukan modifikasi penelitian,

penulis tidak menggunakan variabel biaya dan manfaat dan reputasi. Penulis hanya menggunakan variabel literasi keuangan, sikap, kesadaran, dan niat menggunakan bank syariah.

Literasi Keuangan dan Sikap

Penelitian ini menggunakan teori perilaku terencana (TPB), Menurut TPB, Niat diasumsikan sebagai faktor motivasi yang memengaruhi perilaku (Ajzen, 1991). Literasi keuangan juga dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan (Utomo *et al.*, 2021), hubungan antara literasi keuangan dan sikap juga sudah diteliti dalam beberapa penelitian sebelumnya, seperti Utomo *et al.* (2021) dalam konteks halal industri di Indonesia, ditemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap sikap. Selain itu, Muslichah dan Sanusi (2020) juga mendapatkan hasil yang sama bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap sikap dalam konteks perbankan syariah.

Dalam konteks Bank Syariah Indonesia, Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap sikap. Oleh karena itu, seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik tentang literasi keuangan dapat membuat sikap seseorang untuk menggunakan layanan dari bank syariah, maka penulis dapat menuliskan hipotesisnya sebagai berikut:

H₁: Literasi keuangan berdampak positif terhadap sikap.

Literasi Keuangan dan Niat Menggunakan

Literasi keuangan dapat juga dikategorikan sebagai sikap dan niat dari definisi teori perilaku terencana yaitu niat dai individu dapat terlihat dari sikapnya. Oleh sebab itu, literasi keuangan dan niat dapat dijelaskan menggunakan teori perilaku terencana (Ajzen, 1991). Penelitian terdahulu yang meneliti hubungan antara literasi keuangan dan niat yaitu (Albaity dan Rahman, 2019) menemukan hasil bahwa literasi keuangan memiliki hubungan yang negatif signifikan terhadap niat menggunakan bank syariah dalam konteks bank di UAE. Namun, hasil yang berbeda ditemukan oleh Muslichah dan Sanusi (2020) dan Utomo *et al.* (2021), mereka menemukan hasil bahwa literasi keuangan positif signifikan terhadap niat menggunakan bank syariah.

Dalam variabel ini bahwa, literasi keuangan dapat berhubungan positif terhadap niat menggunakan Bank Syariah Indonesia. Secara logika ketika kita memiliki pengetahuan yang tinggi tentang apa itu keuangan syariah maka niat kita untuk menggunakan bank syariah juga akan tinggi. Oleh karena itu, penulis dapat menuliskan hipotesisnya sebagai berikut:

H₂: Literasi keuangan berdampak positif terhadap niat menggunakan Bank Syariah Indonesia.

Kesadaran dan Sikap

Teori perilaku terencana adalah niat individu untuk melakukan perilaku tertentu (Ajzen, 1991). Definisi dari teori perilaku terencana ini kita dapat menjelaskan hubungan antara kesadaran dan sikap. Penelitian terdahulu telah meneliti hubungan antara kesadaran dan sikap yaitu Albaity dan Rahman (2019) dan Pantari dan Aji (2020) mereka menemukan hasil yang sama bahwa kesadaran berpengaruh signifikan terhadap sikap dalam konteks bank syariah. Dalam penelitian Utomo *et al.* (2021) juga menemukan hasil yang sama bahwa kesadaran berpengaruh signifikan terhadap sikap dalam konteks halal industri.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kesadaran memiliki hubungan signifikan terhadap sikap dalam penggunaan Bank Syariah Indonesia. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa jika seseorang memiliki kesadaran terhadap pentingnya untuk menggunakan bank syariah dalam

menghindarkan riba dan penting juga untuk mengetahui sikap dari layanan Bank Syariah Indonesia, dapat disimpulkan bahwa jika kita memiliki kesadaran untuk menggunakan bank syariah tinggi maka sikap terhadap layanan bank syariah pun juga tinggi, dengan begitu penulis dapat menuliskan hipotesis nya sebagai berikut:

H₃: Kesadaran berdampak positif terhadap sikap.

Kesadaran dan Niat Menggunakan

Kesadaran adalah langkah awal dalam suatu pembelian produk maupun jasa, dari awalnya tidak mengetahui tentang produk menjadi akrab terhadap produk atau jasa yang ada (Utomo *et al.*, 2021), kesadaran dan niat dapat menggunakan teori perilaku terencana (TPB). Dalam penelitian (Pai dan Alathur, 2019) menunjukkan bahwa kesadaran meningkatkan teknologi *Mobile Health* individu dan niat menggunakan aplikasi, penelitian Pai dan Alathur (2019) dilakukan di negara India. Albaity dan Rahman (2019) menjelaskan bahwa kesadaran berpengaruh positif terhadap niat dalam konteks bank syariah, penelitian yang dilakukan oleh Albaity di negara UAE.

Dalam konteks Bank Syariah Indonesia, kesadaran berpengaruh positif terhadap niat menggunakan Bank Syariah Indonesia. Hal ini dapat dijelaskan bahwa kesadaran masyarakat Indonesia terhadap bank syariah sudah baik untuk menghindari riba dari bank konvensional, maka niat masyarakat Indonesia untuk berpindah dari Bank Konvensional ke Bank Syariah Indonesia akan meningkat. Dengan demikian, penulis dapat menuliskan hipotesisnya sebagai berikut:

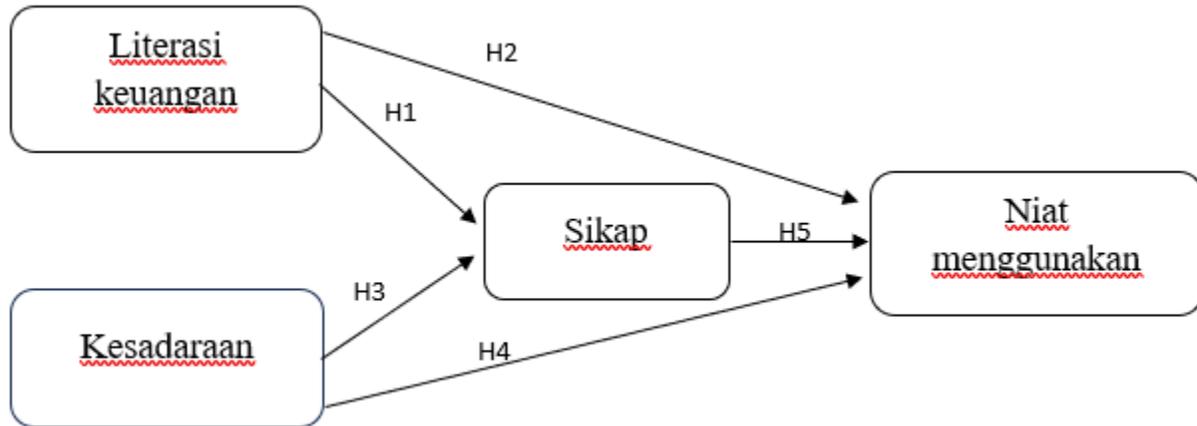
H₄: Kesadaran berdampak positif terhadap niat menggunakan Bank Syariah Indonesia.

Sikap dan Niat Menggunakan

Pada teori perilaku terencana, niat individu untuk melakukan sesuatu dapat diprediksi oleh sikapnya (Ajzen, 1991). Hubungan antara sikap dan niat dapat menggunakan teori perilaku terencana. Hubungan antara variabel sikap dan niat juga sudah diteliti oleh penelitian sebelumnya. Menurut Albaity dan Rahman (2019), Muslichah dan Sanusi (2020), dan Saptasari dan Aji (2020), sikap memiliki hubungan positif signifikan terhadap niat menggunakan dalam konteks bank syariah. Penelitian Utomo *et al.* (2021) juga menemukan hasil yang sama bahwa sikap memiliki hubungan positif signifikan terhadap niat menggunakan dalam konteks halal industri.

Dalam konteks Bank Syariah Indonesia, sikap dapat berhubungan positif terhadap niat menggunakan Bank Syariah Indonesia. Hal tersebut bisa terjadi karena sikap terhadap bank syariah tinggi, maka niat kita untuk menggunakan bank syariah itu pun juga akan tinggi. Oleh karena itu, penulis menulis hipotesisnya sebagai berikut:

H₅: Sikap berdampak positif terhadap niat menggunakan Bank Syariah Indonesia.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Diolah penulis (2023)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan empat variabel: literasi keuangan, sikap, kesadaran, dan niat menggunakan. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa S1 pada perguruan tinggi Islam di Yogyakarta. Sampel pada penelitian ini sebesar 200 responden dengan menggunakan teknik *judgement sampling*.

Penelitian ini menggunakan data primer kuesioner yang dikumpulkan dengan menggunakan *Google Form*, para responden mengisi kuesioner yang dilakukan secara *online*. Penelitian ini menggunakan skala likert 1-5. Analisis data yang digunakan adalah *Partial Least Square-SEM* (PLS-SEM).

Tabel 1. Analisis Deskriptif Variabel Demografis

Variabel Demografis	N	%
<i>Agama</i>		
Islam	200	100
<i>Jenis Kelamin</i>		
Laki-Laki	112	56
Perempuan	88	44
<i>Usia</i>		
<20 Thn	28	14
21-25 Thn	171	85,5
26-30 Thn	1	0,5
<i>Pekerjaan</i>		
Mahasiswa/pelajar	199	99,5
Pns	1	0,5
<i>Pendidikan terakhir</i>		
S1 atau sederajat	87	43,5

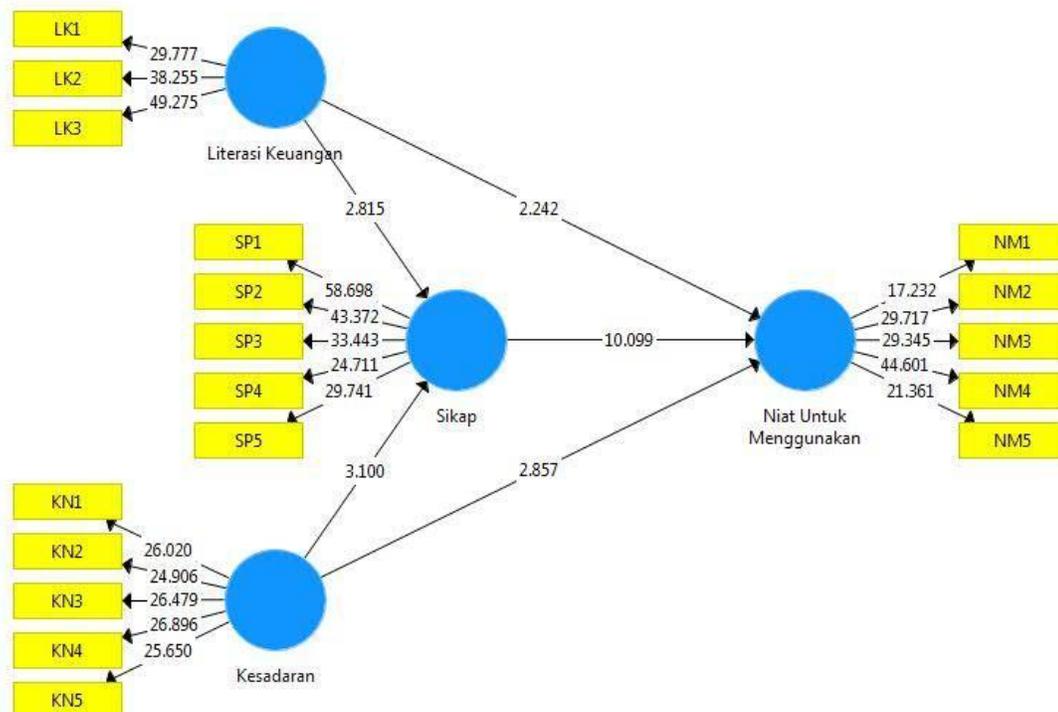
Variabel Demografis	N	%
Sma atau sederajat	113	56,5
<i>Asal Daerah</i>		
Jawa	143	71,5
Kalimantan	4	2
Papua	1	0,5
Sumatra	52	26

Sumber: Data primer diolah (2023)

HASIL ANALISIS

Bootstrapping SEM-PLS

Tujuan dari menjelaskan hubungan struktural adalah bertujuan menjelaskan hubungan dari setiap variable yang ada. Perangkat lunak Smart-PLS digunakan untuk pengujian dari hubungan struktural ini. Gambar dan nilai yang terdapat pada *path coefficient* adalah dasar untuk menjelaskan hipotesis ini. Hasil nilai yang disyaratkan dalam pengujian hipotesis ini jika nilai p adalah 0,05 (tingkat signifikansi = 5%) dan nilai *T-statistics* > 1,960, maka dinyatakan adanya pengaruh signifikan variabel eksogen terhadap variabel endogen. Berikut penjelasan secara lengkap mengenai pengujian hipotesis:



Gambar 2. Hasil Uji Analisis Jalur

Sumber: Data primer diolah (2023)

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>T-Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P-values</i>
Literasi Keuangan -> Sikap	0,326	0,324	0,116	2,815	0,005
Literasi Keuangan -> Niat Menggunakan	0,179	0,182	0,080	2,242	0,025
Kesadaran -> Sikap	0,324	0,325	0,104	3,100	0,002
Kesadaran -> Niat Menggunakan	0,208	0,205	0,073	2,857	0,004
Sikap -> Niat Menggunakan	0,556	0,558	0,055	10,099	0,000

Sumber: Data primer diolah (2023)

Berdasarkan pada tabel 2, proses analisis dalam PLS secara statistik setiap hubungan yang dihipotesiskan. Dalam hal ini dilakukan dengan cara *bootstrapping* terhadap sampel. Berikut hasil analisis pada tabel 2 adalah sebagai berikut.

1. Hasil pengujian hipotesis pertama yakni pengaruh literasi keuangan terhadap sikap menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,326 nilai *p-values* sebesar 0,005 < 0,05 dan t-statistik sebesar 2,815 > 1,960 sehingga, dapat disimpulkan bahwa H1 didukung.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua yakni pengaruh literasi keuangan terhadap niat untuk menggunakan menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,179 nilai *p-values* sebesar 0,025 < 0,05 dan t-statistik sebesar 2,242 > 1,960 dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H2 didukung.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga yakni pengaruh kesadaran terhadap sikap menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,324 nilai *p-values* sebesar 0,002 < 0,05 dan t-statistik sebesar 3,100 > 1,960 sehingga, dapat disimpulkan bahwa H3 didukung.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat yakni pengaruh kesadaran terhadap niat menggunakan menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,208 nilai *p-values* sebesar 0,004 < 0,05 dan t-statistik sebesar 2,857 > 1,960 sehingga, disimpulkan bahwa H4 didukung.
5. Hasil pengujian hipotesis kelima yakni pengaruh sikap terhadap niat menggunakan menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,556 nilai *p-values* sebesar 0,000 < 0,05 dan t-statistik sebesar 10,099 > 1,960 sehingga, dapat disimpulkan bahwa H5 didukung.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Sikap Seseorang untuk Menggunakan Bank Syariah Indonesia

Pada hubungan literasi keuangan terhadap sikap mendapatkan hasil didukung yang dijelaskan pada tabel 2, di mana hubungan dari literasi keuangan memengaruhi secara positif terhadap sikap dalam konteks Bank Syariah Indonesia. Hasil tersebut selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muslichah dan Sanusi (2020) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap sikap dalam konteks perbankan syariah. Dalam penelitian terdahulu menurut Utomo *et*

al. (2021) juga ditemukan hasil yang sama yaitu literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap sikap dalam konteks halal industri di Indonesia.

Pada temuan ini ditemukan hubungan literasi keuangan memengaruhi terhadap sikap, sebagaimana bisa dilihat dari fakta dilapangan yakni di Yogyakarta. Dilihat dari sampel yang dipilih pada perguruan tinggi islam yang ada di Yogyakarta maka responden pada penelitian ini adalah orang yang terpelajar jadi semestinya mahasiswa/pelajar mengetahui tentang keuangan islam. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa apabila literasi keuangan tinggi maka sikap seseorang untuk menggunakan Bank Syariah Indonesia juga tinggi.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Niat Menggunakan Bank Syariah Indonesia

Berdasarkan hasil pada tabel 2 pengujian hipotesis ditemukan bahwa hubungan antara literasi keuangan dan niat menggunakan ialah didukung. Hubungan antara kedua variabel ini signifikan positif, di mana literasi keuangan memengaruhi secara positif terhadap niat untuk menggunakan dalam konteks Bank Syariah Indonesia. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu yaitu Muslichah dan Sanusi (2020) dan Utomo *et al.* (2021) yang mendapatkan hasil sama yaitu positif signifikan. Namun, dalam penelitian Albaity dan Rahman (2019) mendapatkan hasil negatif signifikan.

Berdasarkan pada profil responden pekerjaan, didominasi oleh responden mahasiswa/pelajar sebesar 99,5% dan usia didominasi dari usia 21-25 sebesar 85,5% atau 171 responden. Profil responden didominasi oleh remaja, di mana responden mahasiswa/pelajar dan usia 21-25 ini maka lebih cenderung *aware* terhadap literasi keuangan, utamanya di Yogyakarta. dilihat dari pekerjaan dan usia wajar jika literasi keuangan berpengaruh positif terhadap niat menggunakan. Hal ini dikarenakan mahasiswa/pelajar berpikir kritis. Ketika memilih sesuatu berpikir atau harus mengetahui terlebih dahulu. Mahasiswa/pelajar yang mengetahui literasi keuangan akan mempengaruhi mahasiswa/pelajar untuk niat menggunakan Bank Syariah Indonesia.

Pengaruh Kesadaran terhadap Sikap Seseorang untuk Menggunakan Bank Syariah Indonesia

Pada hasil hubungan variabel kesadaran dan variabel sikap ditemukan hasil hubungan yang didukung. Dapat disimpulkan pada tabel dari 2 atau dapat diartikan bahwa kesadaran memengaruhi sikap seseorang untuk menggunakan Bank Syariah Indonesia. adapun temuan penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yakni Albaity dan Rahman (2019) menemukan hasil yaitu kesadaran berpengaruh signifikan terhadap sikap dalam konteks bank syariah di UAE. Penelitian Pantari dan Aji (2020) juga menemukan hasil yang sama bahwa kesadaran berpengaruh signifikan terhadap sikap.

Menurut penulis, hasil dari hubungan positif antara kesadaran dan sikap untuk menggunakan Bank Syariah Indonesia. Fakta sekarang menyebutkan bahwa mahasiswa/pelajar menginginkan kualitas dan manfaat terhadap produk tersebut. Apabila Bank Syariah Indonesia mampu memberi kesan yang baik maka akan membuat mahasiswa/pelajar sadar dengan adanya Bank Syariah Indonesia. Dengan demikian, sikap pengguna akan bertambah banyak dan meningkat dan membuat hubungan antara kesadaran berdampak positif terhadap sikap.

Pengaruh Kesadaran terhadap Niat Menggunakan Bank Syariah Indonesia

Pada hubungan kesadaran dan niat untuk menggunakan mendapatkan hasil yang didukung pada tabel 2, variabel kesadaran berpengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan dalam konteks Bank Syariah Indonesia. Hasil penelitian tersebut sama dengan penelitian terdahulu (Albaity dan Rahman, 2019) bahwa kesadaran berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan bank syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Utomo *et al.* (2021) juga menemukan hasil yang sama bahwa hubungan kesadaran dengan niat menggunakan bank syariah yaitu berpengaruh signifikan.

Salah satu fenomena yang ada di Indonesia yang pernah terjadi adalah *merger* 3 bank besar menjadi Bank Syariah Indonesia. Tujuan *merger* tersebut adalah untuk meningkatkan keuangan syariah yang ada di Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara dengan umat muslim terbanyak di dunia.

Menurut penulis melihat dari fenomena di atas memberikan dampak positif terhadap niat menggunakan. sama halnya dengan fenomena di atas, kesadaran memang memengaruhi niat menggunakan mahasiswa/pelajar pada konteks Bank Syariah Indonesia. Apabila kesadaran mereka tinggi dengan terjadinya 3 *merger* bank menjadi Bank Syariah Indonesia di mana untuk meningkatkan keuangan syariah di Indonesia. Oleh karena itu, ketika mahasiswa/pelajar sudah memiliki kesadaran terhadap Bank Syariah Indonesia maka mahasiswa/pelajar mau menggunakan Bank Syariah Indonesia. Sehingga hubungan antara kesadaran memiliki pengaruh positif terhadap niat menggunakan.

Pengaruh Sikap terhadap Niat Menggunakan Bank Syariah Indonesia

Hasil pengujian hipotesis yang terakhir yakni hubungan antara sikap dan niat menggunakan. Dapat dilihat dari tabel 2, bahwa hubungan dari kedua variabel ini ialah didukung. Variabel sikap dinyatakan bahwa memengaruhi variabel niat untuk menggunakan. Temuan penulis juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Albaity dan Rahman (2019) dan Muslichah dan Sanusi (2020) bahwa dalam penelitian yang mereka temukan hasilnya sama, yaitu sikap berpengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan.

Pada variabel ini sikap memengaruhi niat untuk menggunakan dikarenakan, jika sikap seseorang terhadap Bank Syariah Indonesia tinggi maka akan memicu niat seseorang untuk menggunakan. sikap terhadap Bank Syariah Indonesia sangat penting bagaimana menjadi tolak ukur untuk mengetahui keuntungan apa saja yang didapat pada Bank Syariah Indonesia. Niat menggunakan akan terbangun apabila sikap terhadap Bank Syariah Indonesia tersebut tinggi.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan analisis data dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap sikap pada Bank Syariah Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat mengetahui tentang keuangan Islam, maka sikap seseorang terhadap Bank Syariah Indonesia maka juga meningkat.
2. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan pada Bank Syariah Indonesia. Dapat diartikan bahwa bahwa semakin meningkat pengetahuan mengenai keuangan islam maka niat seseorang untuk menggunakan maka akan meningkat juga.

3. Kesadaran berpengaruh positif terhadap sikap pada Bank Syariah Indonesia. Jika kita memiliki kesadaran yang meningkat maka sikap kita juga bakal meningkat terhadap Bank Syariah Indonesia.
4. Kesadaran berpengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan pada Bank Syariah Indonesia. Dapat dijelaskan bahwa jika kesadaran masyarakat meningkat maka akan membuat akan membuat niat seseorang juga meningkat terhadap Bank Syariah Indonesia.
5. Sikap berpengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan pada Bank Syariah Indonesia. Jika sikap seseorang meningkat maka akan membuat niat masyarakat terhadap Bank Syariah Indonesia juga meningkat.
6. Minat untuk menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia dapat diprediksi dengan menambah literasi keuangan, kesadaran dan sikap terhadap bank Syariah Indonesia.

Implikasi Penelitian

Penelitian ini merekomendasikan untuk Bank Syariah Indonesia membangun rencana pemasaran yang efektif untuk memikat masyarakat untuk menggunakan Bank Syariah Indonesia. Bank Syariah Indonesia harus memperhatikan pelayanannya untuk konsumen, terutama variabel yang terbukti secara langsung memengaruhi keputusan masyarakat untuk memilih menggunakan layanan dari Bank Syariah Indonesia. Di mana Bank Syariah Indonesia harus menjaga dan memperhatikan dengan baik variabel-variabel yang terbukti memiliki pengaruh positif yang berasal dari masing-masing variabel tersebut. Bahwa literasi keuangan dan kesadaran beragama penting dalam memengaruhi niat seseorang untuk menggunakan Bank Syariah Indonesia. Di pandangan masyarakat bahwa Bank Syariah Indonesia memiliki kualitas dan layanan yang baik.

Beberapa hal yang dapat dilakukan antara lain untuk meningkatkan lagi layanan yang berkualitas dan efisien, mampu menyediakan kualitas layanan yang unggul untuk menghilangkan keluhan dari konsumen, serta mengoptimalkan penggunaan media sosial sebagai informasi untuk mempermudah konsumen untuk mengetahui layanan yang ada di Bank Syariah Indonesia.

Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti adalah di mana peneliti hanya menggunakan beberapa variabel untuk menjelaskan faktor-faktor niat seseorang untuk menggunakan Bank Syariah Indonesia, di mana mungkin ada beberapa variabel lain yang dapat menjelaskan faktor seseorang untuk menggunakan Bank Syariah Indonesia. Sampel dalam penelitian ini mayoritas merupakan golongan Gen Z.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Diharapkan perusahaan dapat mempertahankan serta konsisten dengan pemahaman Mahasiswa/pelajar mengenai literasi keuangan. Karena dapat dilihat dari item variabel literasi keuangan, responden memahami manfaat dan larangan yang digunakan dalam Bank Syariah Indonesia. Literasi keuangan bisa jadi pengaruh yang dominan terhadap niat seseorang untuk menggunakan Bank Syariah Indonesia.
2. Dari hasil positif hubungan antara kesadaran dan niat menggunakan Bank Syariah Indonesia. Kesadaran beragama yang sesuai syariah dapat membentuk sikap seseorang untuk mempunyai niat menggunakan. dari hasil itu penelitian ini berharap Bank Syariah Indonesia dapat

mempertahankan faktor kesadaran dalam memengaruhi niat untuk menggunakan Bank Syariah Indonesia.

3. Melihat dari variabel bebas dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting dalam memengaruhi niat seseorang, diharapkan penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel-variabel lain yang dapat mengetahui faktor-faktor niat seseorang untuk menggunakan Bank Syariah Indonesia.

REFERENSI

- Astutik, Y. (2021) *Jangan Remehkan! Begini Potensi Keuangan Syariah di RI*, *CNBC Indonesia*. Tersedia pada: <https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20210527122909-29-248708/jangan-remehkan-begini-potensi-keuangan-syariah-di-ri> (Diakses: 20 Agustus 2023).
- Abdul Rahim, S.H., Hamed, A.B. dan Rosemaliza, A.R. (2016) "Islamic Financial Literacy and its Determinants among University Students: An Exploratory Factor Analysis," *Journal*, 6(7), hal. 32–35.
- Abdullah, M.A. dan Anderson, A. (2015) "Islamic Financial Literacy among Bankers in Kuala Lumpur," *Journal of Emerging Economies and Islamic Research*, 3(2), hal. 79. Tersedia pada: <https://doi.org/10.24191/jeeir.v3i2.9061>.
- Ajzen, I. (1991) "The theory of planned behavior," *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), hal. 179–211. Tersedia pada: [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T).
- Albaity, M. dan Rahman, M. (2019) "The intention to use Islamic banking: an exploratory study to measure Islamic financial literacy," *International Journal of Emerging Markets*, 14(5), hal. 988–1012. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1108/IJOEM-05-2018-0218>.
- Kaakeh, A., Hassan, M.K. dan Van Hemmen Almazor, S.F. (2019) "Factors affecting customers' attitude towards Islamic banking in UAE," *International Journal of Emerging Markets*, 14(4), hal. 668–688. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1108/IJOEM-11-2017-0502>.
- Muslichah, I. dan Sanusi, S. (2020) "The effect of religiosity and financial literacy on intention to use Islamic banking products," *Asian Journal of Islamic Management (AJIM)*, 1(2 SE-Articles), hal. 85–92. Tersedia pada: <https://doi.org/10.20885/ajim.voll.iss2.art2>.
- Pai, R.R. dan Alathur, S. (2019) "Determinants of individuals' intention to use mobile health: insights from India," *Transforming Government: People, Process and Policy*, 13(3/4), hal. 306–326. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1108/TG-04-2019-0027>.
- Pantari, E.D. dan Aji, H.M. (2020) "Investigating Muslim non-consumers' intention to use Islamic bank: perceived social value (PSV) and awareness," *Jurnal Siasat Bisnis*, 24(2 SE-Articles), hal. 187–198. Tersedia pada: <https://journal.uui.ac.id/JSB/article/view/15978>.
- Saptasari, K. dan Aji, H.M. (2020) "Factors affecting Muslim non-customers to use Islamic bank: Religiosity, knowledge, and perceived quality," *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 6(2 SE-Articles), hal. 165–180. Tersedia pada: <https://doi.org/10.20885/jeki.vol6.iss2.art7>.

- Ulfa, A. (2021) “Dampak penggabungan tiga bank syariah di indonesia,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), hal. 1101–1106.
- Utomo, S.B. *et al.* (2021) “Promoting Islamic financial ecosystem to improve halal industry performance in Indonesia: a demand and supply analysis,” *Journal of Islamic Marketing*, 12(5), hal. 992–1011. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1108/JIMA-12-2019-0259>.
- Wafa, M.A. (2017) “Hukum perbankan dalam sistem operasional bank Konvensional dan bank syariah,” *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 16(2), hal. 257–270.